

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi yang berperan dalam menciptakan sebuah lulusan yang berkompeten dalam menerapkan *skill* yang dimiliki sesuai yang dibutuhkan oleh sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan didasarkan pada penggunaan pengetahuan dan ketrampilan dasar yang kuat untuk meningkatkan ketrampilan sumber daya manusia. Hal ini memungkinkan lulusan untuk dapat mengembangkan dan menyesuaikan diri dalam menghadapi persaingan di dunia industri. Menyikapi kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang andal. Politeknik Negeri Jember perlu mewujudkan pendidikan akademik yang berkualitas terkait dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan akademik yang dimaksud adalah Magang yang dilakukan dengan estimasi waktu 900 jam dalam kurun waktu 4 bulan. Magang tidak hanya menjadi syarat kelulusan yang wajib, tetapi juga sarana bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja langsung di sektor industri sesuai dengan bidang keahlian.

Kegiatan magang ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan di lingkungan kerja nyata. Mereka tidak hanya diharapkan mengasah keterampilan kognitif dan afektif, tetapi juga keterampilan psikomotorik, termasuk kemampuan fisik, intelektual, sosial, dan manajerial. Magang dilaksanakan di perusahaan, industri, instansi, atau unit bisnis strategis yang layak dan representatif, dimana mahasiswa diharuskan mengikuti aturan serta regulasi yang berlaku di lokasi magang. Magang sebagai salah satu komponen utama dalam proses pembelajaran. Politeknik Negeri Jember memastikan bahwa lulusannya siap bersaing dan berkontribusi secara nyata di dunia industri. Program ini dirancang untuk memberikan bekal praktis yang tidak hanya memperkuat keterampilan teknis mahasiswa, tetapi juga meningkatkan kemampuan adaptasi mereka di lingkungan kerja yang dinamis.

Industri merujuk pada kegiatan ekonomi yang fokus pada produksi barang atau jasa untuk meningkatkan nilai tambah, seperti yang terlihat pada industri

pengolahan kopi. Kopi (*Coffea sp.*) adalah salah satu komoditas perkebunan bernilai tinggi yang berkontribusi pada perekonomian Indonesia. Terdapat tiga jenis kopi yang dibudidayakan di Indonesia, yakni kopi robusta, kopi arabika, dan kopi liberika/excelsa.

PT Lembaga Sahabat Petani merupakan anak perusahaan dari PT. Lembaga Sertifikasi Organik Seloliman (LeSOS) yang berlokasi di Dusun Biting, Desa Seloliman, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Perusahaan ini berfokus pada pelayanan dan bimbingan kepada petani mengenai pertanian organik, termasuk budidaya kopi. PT Lembaga Sahabat Petani bekerja sama dengan kelompok tani untuk mengembangkan varietas kopi seperti Aceh Tengah Super, Aceh Tengah Pucuk Merah, Lini S, dan Long Berry. Hasil Panen kopi organik ini akan dipasarkan dengan bantuan dari PT Lembaga Sahabat Petani.

Pemilihan PT Lembaga Sahabat Petani sebagai lokasi Magang Kerja Industri didasari oleh kesesuaian dengan program studi Pengelolaan Perkebunan Kopi. Selain itu, PT Lembaga Sahabat Petani unggul dalam pertanian organik yang mengacu pada Standar Nasional Indonesia (SNI) 6729-2016. Dengan demikian, mahasiswa dapat belajar dan menerapkan sistem pertanian organik, khususnya di bidang perkebunan kopi, serta membandingkan teori yang diperoleh saat kuliah dengan kondisi di lapangan.

Salah satu teknis budidaya yang dilakukan PT Lembaga Sahabat Petani di Kebun Tosari untuk meningkatkan produktivitas tanaman kopi adalah dengan cara perbanyak tanaman. Perbanyak tanaman kopi arabika yang sedang dilakukan oleh PT Lembaga Sahabat Petani di kebun yang terletak pada Kecamatan Tosari yaitu perbanyak secara generatif. Tanawani dan Lengkong (2020), mengatakan bahwa perbanyak tanaman secara generatif memiliki sistem perakaran yang kuat dan kokoh serta jangka waktu berbuah menjadi lebih panjang. Selain itu, perbanyak secara generatif relatif mudah dilakukan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis melakukan kegiatan Magang di PT Lembaga Sahabat Petani Kebun Tosari untuk mengetahui teknologi budidaya kopi yang benar, khususnya pada kegiatan perbanyak tanaman secara generatif.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang Kerja Industri secara umum adalah:

1. Mahasiswa diharapkan mampu berpikir kritis mengenai kegiatan yang dilakukan di tempat magang dengan materi yang diterima di perkuliahan.
2. Mahasiswa diharapkan mampu menerima dan menyerap kegiatan-kegiatan baru yang dilakukan di tempat magang.
3. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menumbuhkan kepercayaan, kematangan dirinya, dan membentuk karakter hingga mental yang siap untuk memasuki dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari penyelenggaraan Magang Kerja Industri ini adalah :

1. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan mulai dari persiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, dan panen yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian produksi yang optimal.
2. Mengetahui dan memahami prosedur perbanyakan tanaman kopi arabika varietas *yellow caturra* di PT Lembaga Sahabat Petani kebun Tosari.
3. Mengetahui dan memahami tujuan perbanyakan tanaman kopi arabika varietas *yellow caturra* di PT Lembaga Sahabat Petani kebun Tosari.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat Magang Kerja Industri ini diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.

2. Bagi Program Studi

Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan iptek yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum. Membuka peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan tridarma.

3. Bagi Perusahaan

Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja dan mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan magang kerja industri dilaksanakan selama 4 bulan mulai tanggal 09 Juli – 25 Oktober 2024 di Desa Baledono, Kecamatan Tosari, Kabupaten Pasuruan yang merupakan salah satu mitra PT Lembaga Sahabat Petani. Sedangkan, PT Lembaga Sahabat Petani terletak di Dusun Biting, Desa Seloliman, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto.

1.4 Metode Pelaksanaan

Mahasiswa mengikuti kegiatan yang ada di perkebunan kopi di bawah bimbingan pembimbing lapang yang berkolaborasi dengan petani mitra. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang adalah sebagai berikut:

1. Praktik

Mahasiswa terlibat langsung dalam mengerjakan pekerjaan di bawah bimbingan pembimbing lapang. Metode ini dapat menambah wawasan, keterampilan, dan ketepatan mahasiswa dalam budidaya dan pengolahan kopi khususnya arabika.

2. Demonstrasi

Demonstrasi dilakukan secara langsung di lapangan oleh petani mitra dan pembimbing lapang mengenai teknik-teknik dan pengaplikasian. Metode ini dilakukan apabila pada saat itu tidak ada jadwal suatu kegiatan. Sehingga, pembimbing lapang memberikan materi dan melakukan suatu kegiatan yang belum dilakukan saat praktikum.

3. Diskusi dan Wawancara

Kegiatan ini dilakukan bersama Pembimbing Lapang dan petani mitra yang ada di PT Lembaga Sahabat Petani. Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan pada saat kegiatan di lapang guna menyesuaikan kesamaan materi dengan praktik di lapang dan setelahnya dilakukan diskusi

bersama. Melalui diskusi, mahasiswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan baru yang berkaitan dengan kopi organik selain itu mahasiswa mengikuti pemberian materi oleh pembimbing lapang di PT Lembaga Sahabat Petani.

4. Studi Pustaka

Mahasiswa mencari literatur atau buku yang dimiliki PT Lembaga Sahabat Petani. Hal ini dilakukan guna mendapatkan informasi tambahan dan sebagai pembanding dengan kondisi yang ada di lapangan serta penunjang dalam penyusunan laporan magang kerja industri.